

Analisis Gaya Bahasa dalam Lagu *Widodari* Ciptaan Denny Caknan: Kajian Stilistika

Nurya farazila¹, Yuli Kurniati Werdiningsih²

^{1,2}Universitas PGRI Semarang
farazila061@gmail.com
yulikwerdi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan penggunaan Gaya bahasa dalam sebuah lagu Jawa yang berjudul *Widodari* Ciptaan Denny caknan 2) Mendeskripsikan makna yang diungkapkan pada Lagu *Widodari* ciptaan Denny Caknan. Denny Setiawan atau Denny Caknan tergolong sukses menggugah generasi milenial untuk melekat budaya lewat karya-karya musiknya yang bernuansa daerah. Denny mulai dikenal publik ketika lagu ciptaannya yang berjudul *Kartonyono Medhot Janji* viral di tahun 2019 silam. Pada awal tahun 2021 Denny merilis lagu baru yang berjudul *Widodari* bersama Guyon Waton. lagu ini tercipta akibat kandasnya hubungan Denny Caknan dengan Happy Asmara yang kerap disebut dengan mantan kekasihnya, kini lagu tersebut diunggah di kanal YouTube dan telah ditonton lebih dari 30 juta kali. Menurut Denny Caknan dan Guyon Waton bahasa yang digunakan dalam lagu *Widodari* ini hampir punah di kalangan bahasa Jawa zaman sekarang sehingga generasi anak zaman sekarang mengenal lagi bahasa *Widodari* ini. *Widodari* dalam bahasa Indonesia artinya Bidadari lagu ini menceritakan tentang seseorang yang sedang kasmaran setelah melihat atau bertemu wanita yang ia yakini bisa mengobati hatinya yang dulu pernah terluka. Kajian yang digunakan adalah Stilistika yang berfokus pada Penggunaan gaya bahasa Asonansi, aliterasi, Repetisi, dan gaya bahasa simplotik, dan arti/makna di dalam sebuah lagu *Widodari*. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Data penelitian berupa kata, kalimat, dan kutipan didalam lagu. Sumber dari penelitian ini berasal dari rekaman berbentuk MP3 dari hasil pengunduhan di internet untuk mencari lagu-lagu ciptaan Denny Caknan. Kemudian penarikan kesimpulan.

Kata Kunci : Stilistika, Gaya bahasa, Lagu Jawa Populer

Analysis of Language Style in *Widodari* Song by Denny Caknan: A Stylistic Study

Abstract

This study aims to 1) describe the use of language style in a Javanese song entitled *Widodari* by Denny Caknan 2) Describe the meaning expressed in the *Widodari* song by Denny Caknan. Denny Setiawan or Denny Caknan is considered successful in inspiring the millennial generation to be culturally literate through their musical works with regional nuances. Denny became known to the public when his song, entitled *Kartonyono Medhot Janji*, went viral in 2019. In early 2021 Denny released a new song entitled *Widodari* with Guyon Waton. This song was created due to the breakup of Denny Caknan's relationship with Happy Asmara who

is often referred to as his ex-lover, now the song has been uploaded on the YouTube channel and has been watched more than 30 million times. According to Denny Caknan and Guyon Waton, the language used in the *Widodari* song is almost extinct among Javanese today, so that today's generation of children recognize the *Widodari* language again. *Widodari* in Indonesian means Bidadari this song talks about someone who is in love after seeing or meeting a woman who he believes can heal his heart that was once hurt. The study used is Stylistics which focuses on the use of assonance, alliteration, repetition, and simphoke language styles, and meanings in a *Widodari* song. The method used is descriptive analysis. Research data in the form of words, sentences, and quotes in the song. The source of this research comes from recordings in the form of MP3 from the results of downloading on the internet to search for songs created by Denny Caknan. Then draw conclusions.

Keywords: Stylistics, Language style, Popular Javanese songs

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah tuangan imajinasi antara manusia dan kehidupannya. Wellek dan Warren (2013: 3) mengatakan sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya. Sastra berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana menghibur diri pembaca maupun pendengar. Karya sastra tidak lepas dari keindahan kalimat-kalimat yang tersemat di dalamnya. Salah satu kajian yang membahas keindahan tersebut adalah kajian stilistika.

Stilistika (stylistic) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (style) secara umum adalah cara-cara yang khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal. Satoto (2012: 6) mengatakan bahwa stilistika merupakan bidang linguistik yang mengemukakan teori dan metodologi pengkajian atau penganalisisan formal sebuah teks sastra, termasuk dalam pengertian extended. Selain itu, Sehandi (2014: 127) mengemukakan teori stilistika adalah teori sastra yang bertujuan menganalisis atau mengkaji karya sastra dari segi penggunaan bahasa dan gaya bahasanya.

Gaya bahasa merupakan suatu hal yang menarik untuk dikaji di dalam sebuah karya sastra. Gaya bahasa merupakan sarana strategis yang seringkali dipilih pengarang untuk mengungkapkan pengalaman kejiwaannya ke dalam karya fiksi. Dalam bukunya, Satoto (2012: 150) menyatakan hakikat gaya (style), tidak lain adalah cara mengungkapkan diri sendiri, entah melalui bahasa, tingkah laku, berpakaian dan sebagainya. Salah satu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur stilistika adalah lagu.

Lagu merupakan kumpulan atau rangkaian kata-kata yang indah yang dinyanyikan dengan iringan musik (Uli, dkk, 2016). Lagu dibuat berdasarkan komposisi musik dan memiliki irama serta tempo agar para pendengar ikut terbawa suasana ke dalam lagu tersebut. Lagu dan puisi sama sama merupakan karya sastra yang diciptakan berdasarkan khayalan dan imajinasi

seseorang yang bertujuan untuk mengungkapkan isi hati. Setiap lagu pasti mempunyai tujuan tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat sebagai pendengarnya. Lagu berisi barisan kata-kata yang dirangkai secara baik dengan gaya bahasa yang menarik oleh komposer dan dibawakan dengan suara indah penyanyi. Fungsi dari lagu sebagai media komunikasi seperti bersimpati tentang realitas dan cerita imajinatif. Selain itu, lagu juga dapat berfungsi sebagai media untuk menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang lain. Lirik lagu merupakan teks yang berupa kumpulan kata-kata, yang merupakan tuangan gagasan dan perasaan pengarang. Di dalam lirik lagu terdapat pesan-pesan, maupun makna yang dapat diambil.

Lagu memang efektif dipergunakan sebagai media untuk menyampaikan kebaikan dan menyampaikan imajinasi serta isi hati atau seperti curhat itu, yang dapat dilihat melalui lirik lagu maupun proses mempertunjukkannya. Sehingga masyarakat pecinta lagu-lagu, tetap menjaga unsur-unsur kebaikan yang ada dalam pertunjukkan (Farhan, 2019).

Dalam penelitian ini akan diteliti menggunakan lagu Jawa yang berjudul *Widodari*, lagu *Widodari* ini merupakan salah satu lagu yang tergolong lagu pop Jawa atau sering disebut dangdut Jawa. Lagu dangdut Jawa dapat merepresentasikan kisah yang ada di dalamnya, hanya saja kajian ini tidak mendapat banyak perhatian saat berbicara representasi pada lagu dangdut (Herlianto, 2021). Penelitian ini ditinjau dari kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya bahasa yang meliputi gaya bahasa Asonansi, aliterasi, Repetisi, dan gaya bahasa simploke, dan terdapat arti/makna di dalam sebuah lagu *Widodari* ciptaan Denny Caknan feat Guyon Waton. Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah 1) penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu *Widodari* dan, 2) makna yang diungkapkan pada Lagu *Widodari*. Lagu ini sendiri menceritakan menceritakan tentang seseorang yang sedang kasmaran setelah melihat atau bertemu wanita yang ia yakini bisa mengobati hatinya yang dulu pernah terluka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan kajian stilistika. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sebuah lagu Jawa akan dianalisis kemudian ditemukan Penggunaan gaya bahasa atau makna dari pencipta lagu tersebut. Makna tersebut kemudian dijelaskan untuk menunjukkan bahwa lagu tersebut dapat menyampaikan sesuatu baik dari segi bahasa dan

tulisannya agar mudah di mengerti oleh khalayak orang dan dapat membuat penikmatnya menyukai karya tersebut dan menjadikan sebuah karya sastra populer di masyarakat.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat dan teknik analisis data. Sumber dari penelitian ini berasal dari rekaman berbentuk MP3 dari hasil pengunduhan di internet untuk mencari lagu-lagu Jawa ciptaan Denny Caknan kemudian di analisis menggunakan teknik baca catat meliputi (1) Penggunaan gaya bahasa pada lirik lagu jawa yang berjudul *Widodari* ciptaan Denny Caknan, (2) mengetahui arti/makna pada lirik lagu jawa yang berjudul *Widodari* ciptaan Denny Caknan. Dan yang terakhir penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karya sastra yang dibahas dalam penelitian ini adalah lirik lagu dengan focus gaya bahasa dengan menggunakan teori stilistika. Lirik adalah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi, susunan kata sebuah nyanyian. Lagu adalah suatu kesatuan musik yang terdiri atas susunan pelbagai nada yang berurutan (Ensiklopedia Indonesia dalam Fillaili). Jika dalam bahasa lisan nada tampak dalam intonasi, dalam bahasa tulis nada merupakan kualitas gaya yang memaparkan sikap pengarang terhadap masalah yang dikemukakan dan juga merupakan sikap pengarang terhadap pembaca. Nada sangat bergantung pada gaya.

Gaya bahasa yang dimaksud adalah gaya bahasa yang mencakup diksi atau pilihan leksikal, struktur kalimat, majas citraan, pola rima, matra yang digunakan sastrawan atau yang terdapat dalam karya sastra. Jadi majas merupakan bagian dari gaya bahasa (Sudjiman dalam Fillaili, 2007:14).

Gaya bahasa sebagai gejala penggunaan sistem tanda , dapat dipahami bahwa gaya bahasa pada dasarnya memiliki sejumlah matra hubungan. Matra hubungan tersebut dapat dikaitkan dengan dunia proses kreatif pengarang, dunia luar yang dijadikan obyek dan bahan penciptaan, fakta yang terkait dengan aspek internal kebahasaan itu sendiri, dan dunia penafsiran penanggapnya (Aminuddin, 1995:54).

Sesuai dengan pengertian stilistika sebagai studi tentang cara pengarang dalam menggunakan sistem tanda sejalan dengan gagasan yang ingin disampaikan, dari kompleksitas dan kekayaan unsur pembentuk karya sastra itu yang dijadikan sasaran kajian hanya pada wujud penggunaan sistem tandanya (Aminuddin, 1995:46).

Teori stilistika berkaitan gaya yang meliputi konsep-konsep tentang pilihan leksikal

seperti penggunaan bahasa daerah. Hubungan antara lirik lagu dengan teori stilistika sangat erat maksudnya stilistika sebagai studi menggunakan sistem tanda (di dalamnya gaya bahasa merupakan gejala penggunaan sistem tanda tersebut) berpusat pada fakta yang terkait dengan aspek internal kebahasaan itu sendiri (pemakaian bahasa yang dilihat dalam lirik lagu yang tertuang melalui bahasa tulis nada). Konsep teori yang secara spesifik digunakan dalam melakukan penelitian ini terangkum dalam gaya bahasanya.

Gaya bahasa yang digunakan dalam menganalisis lirik lagu jawa yang berjudul *Widodari* ciptaan Denny Caknan antara lain:

1. Asonansi adalah pengulangan bunyi vokal yang sama.
2. Aliterasi adalah pengulangan bunyi konsonan yang sama
3. Repetisi adalah kata yang digunakan diulang beberapa kali secara berturut-turut.
4. Simploke adalah pengulangan yang sama pada awal dan akhir kalimat.

Hasil penelitian mengenai lirik lagu jawa yang berjudul *Widodari* ciptaan Denny Caknan dilakukan untuk menganalisis penggunaan gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu dan mengungkapkan arti/makna dalam lagu jawa *Widodadri* ciptaan Denny Caknan.

a. Analisis gaya bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Widodari* Ciptaan Denny Caknan

Tembangan sepeleku

Tondo seneng marangmu

Karna ku terpuruk sendiri dalam hampa

Dan kau datang merubah cerita

Ku pernah terjatuh,

ku pernah ditinggalkan

Yen takdire gandeng,

yo bakale gandeng

Analisis gaya bahasanya adalah: Gaya bahasa asonansi terdapat pada baris 1—4 dengan ditandai “u” dan “a” karena ada pengulangan bunyi vokal yang sama pada akhir tiap baris. Gaya bahasa aliterasi terdapat pada baris ke-5 dan 6 dengan ditandai “K” karena ada pengulangan bunyi konsonan yang sama pada awal bait. Gaya bahasa repetisi terdapat pada

baris ke-5 dan 6 pada “ku pernah” karena kata ini diulang beberapa kali yaitu 2x secara berturut-turut. Gaya bahasa simploke terdapat pada baris ke-6 dan 7 “gandeng” karena terjadi pengulangan kata yang sama pada akhir baris.

b. Analisis Makna yang terkandung dalam lirik lagu *Widodari* Ciptaan Denny Caknan

Timbangan sepeleku

Tondo seneng marangmu

Karna ku terpuruk sendiri dalam hampa

Dan kau datang merubah cerita

Lagu ini diceritakan sebagai sebuah nyanyian sederhana untuk mengungkapkan sebuah rasa cinta kepada sang kekasih. Lagu ini juga sebagai tanda syukur karena merasa pernah diselamatkan dari situasi kesepian atau kehampaan.

Aku nemu Widodari

Motomu kebak pelangi

Hadirmu dalam hidupku beriku warna

Dari kisah masa lalu yang pernah terluka

Pada lirik tersebut merasa bahwa dia (seseorang yang merubah perasaan duka menjadi suka) adalah seseorang yang sangatlah spesial. Sampai-sampai menganggapnya seperti bidadari karena melihat pelangi di mata (kekasih)nya, yang berarti sebuah keindahan atau pencerahan yang sangatt menakjubkan, karena dengan kehadirannya mampu menyembuhkan luka di dalam hati.

Pada bagian “motomu” di sini mungkin dalam konotasi orang Jawa kurang pantas, karena dianggap kurang sopan (ucapan kasar). Namun, Denny Caknan sendiri menjelaskan bahwa ia tidak menggunakan kata yang halus seperti *mripat sampeyan*, *soca njenengan*, dsb. Karena ingin terlihat seumuran (akrab), jadi tidak ada jarak atau tingkatan yang membatasinya.

Ku pernah terjatuh,

ku pernah ditinggalkan

Pupus cerita, tinggallah impian

Pada bagian lirik tersebut terdapat makna, Teringat kenangan lama, tentang sebuah kisah luka ketika terputuk akibat dikecewakan dan ditinggalkan oleh seseorang yang pernah dicinta(mantan kekasih). Semuanya terasa seperti tidak berarti, sampai ia (sang bidadari) datang dan merubah suasana menjadi penuh cinta.

Maha Sempurna Tuhan

Kirimkan kau untukku, kekasih yang tulus

Dan kisah kelamku, kini hilang terhapus

Pada bagian lirik tersebut terdapat makna, tempat berterima kasih terbaik adalah kepada tuhan, karena dialah yang mengatur cerita dan maha atas segala cinta. Merasa bersyukur bahwa telah dipertemukan dengannya, yang saat ini berada di sisi, yang mampu menghapus luka lama dengan kebahagiaan baru.

Sayang, gondelono atiku

Yen takdire gandeng, yo bakale gandeng

Tuhan, terima kasih, hadirkan penjaga hatiku

Yang s'lalu setia menemaniku

Pada bagian reff lagu *Widodari* ini masih menceritakan tentang rasa syukur karena merasa telah dijodohkan denganya (seseorang yang tercinta). Percaya jika jodoh pasti tak akan kemana, mau ke mana saja jika jodohnya dia pasti pada akhirnya akan tetap bersama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan diatas mengenai objek karya sastra, teori sastra dan objek formal sastra dapat di ambil kesimpulan bahwa karya sastra lagu jawa yang berjudul *Widodari* ciptaan Denny caknan feat Guyon Waton ini merupakan karya sastra populer pada saat ini sedang naik-naiknya selain itu karya sastra ini dapat dikaji menggunakan kajian stilatika. Karenan saya ingin memperjelas dan dapat mengetahui dari makna yang tersimpan di dalam lirik lagu tersebut, dan penggunaan gaya bahasa yang terdapat dalam lagu *Widodari* adalah gaya bahasa Asonansi, aliterasi, Repetisi, dan gaya bahasa simploke. dalam lirik lagu tersebut dapat diartikan bahwa seorang pria yang

pernah terjebak dalam masa lalunya yang kelam, lalu ia bertemu dengan seorang perempuan cantik bak bidadari yang bisa mengobati luka tersebut. Jadi dapat mengambil isi dan maknanya untuk sebuah pembelajaran di kehidupan kita kedepannya mengajarkan kita untuk berprasangka baik kepada siapapun. Tuhan, kekasih, bahkan kenangan pait pun harus tetap disyukuri karena karma baik atau buruk pasti selalu ada. Jadi, jangan pernah berputus asa walau nyatanya rasanya sangat memilukan, percayalah, tuhan selalu punya cerita indah di balik pahitnya sebuah kisah.

REFERENSI

- Rahmawati, I. Y. (2021). Analisis Stilistika dalam Cerpen Dongeng Penunggu Surau Karya Joni Ariadinata. *Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia*, 5(1), 222–236. [http://eprints.umpo.ac.id/6399/2/7.JURNAL DIGLOSLIA ANALISIS STILISTIK.pdf%0Ahttp://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2816](http://eprints.umpo.ac.id/6399/2/7.JURNAL_DIGLOSLIA_ANALISIS_STILISTIK.pdf%0Ahttp://jurnal.unma.ac.id/index.php/dl/article/view/2816)
- Nurgiyantoro, B. (2002). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sari, V. I., & Nirmala, A. A. (2018). Kajian Stilistika Cerpen “Warung Penajem” Karya Ahmad Tohari. *Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan ...*, 973, 973–978. <https://www.proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/69>
- Irma, Ana, H., & Yunus. (2019). Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra): <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA>. *Jurnal Bastra*, 4(2), 268–283.
- Farhan, F. (2019). Amar Munkar Nahi Ma’ruf: Studi Lirik Lagu Dangdut Koplo Jaran Goyang dan Parodinya. *Al-I’lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.31764/jail.v1i2.1364>
- Pradopo, R. (1993). *Pengkajian Puisi Analisis Strata Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.